

UMBY dan Badan Pangan Gelar Bazar



KR-Riyana Ekawati

Perwakilan dari Badan Pangan (kaos putih) dan Rektor UMBY saat meninjau stan bazar di halaman rektorat.

YOGYA (KR) - Untuk memastikan kebutuhan pokok tercukupi dan dapat dibeli dengan harga terjangkau. Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY) bekerjasama dengan Badan Pangan Nasional mengadakan Agroindustri Festival III di halaman rektorat UMBY, Sabtu (12/10).

Agroindustri Festival ini diisi dengan senam sehat, bazar pangan murah, lomba mewarnai, alumni Award serta kegiatan lainnya. "Penurunan inflasi yang diiringi dengan deflasi yang selama 5 bulan berturut-turut yang menyebabkan daya beli masyarakat menurun. Lewat upaya gerakan

pangan murah ini kami ingin memberikan kemudahan akses pangan murah, terjangkau dan berkualitas. Sehingga masyarakat bisa mendapatkan pangan murah dengan memangkas rantai pasok," kata Perwakilan dari Badan Pangan Yudi R Satriadi Sattyatama di sela-sela acara peninjauan bazar pangan murah di halaman Rektorat UMBY, Sabtu (12/10).

Rektor UMBY Dr Agus Slamet mengatakan, bazar pangan murah merupakan salah satu upaya nyata kampus dalam berkontribusi untuk masyarakat sekitar dan sebagai bentuk komitmen dalam memajukan UMKM. Terlebih dalam kondisi seperti sekarang ini di mana masalah inflasi dan deflasi sedang menjadi perhatian serius dari semua pihak.

(Ria)-f

Insinyur Perlu Terapkan Optimal Transformasi Energi

BANTUL (KR) - Rencana untuk mewujudkan visi Indonesia menjadi negara bebas emisi di tahun 2060 digerakkan oleh peran dari insinyur, terutama dalam aspek pembangunan nasional.

Hingga kini, pemanfaatan potensi Energi Baru Terbarukan (EBT) belum dimanfaatkan sepenuhnya. Untuk itu, insinyur di Indonesia perlu menerapkan secara optimal transformasi di sektor energi. Sekretaris Jenderal Persatuan Insinyur Indonesia Ir Bambang Goeritno MSc mengemukakan hal tersebut ketika mengambil sumpah Profesi Insinyur di UMY, Sabtu (12/10). Dalam sumpah tersebut UMY melahirkan 39 insinyur baru.

Pemberian gelar insinyur oleh UMY telah melalui proses uji kompetensi sesuai standar yang berlaku, dan menjadi ikhtiar mempercepat pembangunan nasional yang berke-

lanjutan. Sebagai contoh, data di tahun 2022 menyebutkan jika total penggunaan energi surya di Indonesia baru sekitar 221 mega-watt. Sementara potensi yang dapat dimanfaatkan adalah hingga 3.295 giga-watt. Semuanya memang bertahap, namun tetap perlu dilakukan transisi dari energi ataupun bahan bakar fosil dan batu bara menjadi alternative cleaner fuel, ungkap Bambang.

Sebelumnya dalam kuliah umum dijelaskan, para insinyur harus mampu menjawab tantangan dalam menjadikan Indonesia sebagai negara yang siap menghadapi transisi energi.

"Selain sumber daya

alam yang menunjang teknologi EBT dan energi hijau, Indonesia kaya akan gas alam yang berguna untuk pembangkit listrik tenaga gas dan uap," sebutnya. Menurut Bambang, insinyur harus mampu untuk menangkap peluang tersebut dengan menyiapkan skema penghubung gas alam cair sebagai sumber energi di wilayah yang memerlukan listrik dari sumber yang lebih bersih.

Berbagai tantangan dan peluang dalam penerapan EBT di Indonesia menjadi tanggung jawab dalam profesi keinsinyuran, sekaligus merupakan proses peningkatan daya saing atas sumber daya manusia di Indonesia. Saat ini, Global Innovation Index menempatkan Indonesia di urutan keenam di kawasan ASEAN. Inovasi semestinya menjadi penopang pertumbuhan Indonesia menjadi negara ma-

ju, jika ingin mencapai target Indonesia Emas di tahun 2045 dengan PDB di atas 13.000 USD per kapita.

Rektor UMY prof Dr Gunawan Budiyo mengatakan, pembangunan dalam bentuk apapun berpotensi untuk merusak lingkungan. Menurutnya, dampak akan sangat terasa, karena manusia sangat bersinggungan dan tidak lepas dari lingkungan. Maka, kepekaan yang para insinyur miliki harus digunakan untuk kebijaksanaan agar apapun yang dibangun di bumi menghasilkan seminimal mungkin kerusakan lingkungan.

"Dengan mengedepankan profesionalitas dan integritas, saya yakin para insinyur akan berorientasi kepada pembangunan yang berkelanjutan dan tidak merugikan," kata Gunawan.

(Fsy)-f

PENELITI FAPET UGM Kembangkan IoT dan Digital Recording Ternak Unggas

YOGYA (KR) - Industri perunggasan di Indonesia telah mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Namun, industri ini menghadapi tantangan dalam memenuhi permintaan yang terus meningkat dengan jumlah (kuantitas) dan kualitas produk yang semakin meningkat.

Peneliti muda dari Laboratorium Genetika dan Pemuliaan Ternak, Fakultas Peternakan (Fapet) UGM Galuh Adi Insani SPT MSc mengatakan, untuk mengatasi tantangan ini, pemerintah dan para pemangku kepentingan industri telah menyadari potensi teknologi peternakan presisi (precision



KR-Istimewa

Galuh Adi Insani

livestock farming/PLF) untuk meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan produksi unggas.

"Di sinilah penerapan teknologi peternakan yang presisi, seperti sistem berbasis cloud di antaranya

adalah IoT, digital recording, pemanfaatan pengolahan data kompleks yang terpusat, dapat memainkan peran penting dalam transisi ini," papar Galuh Adi saat acara Fapet Menyapa, beberapa waktu lalu.

Galuh menuturkan teknologi ini dapat membantu dalam pengumpulan data, analisis, dan pengambilan keputusan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan produktivitas dan kesehatan hewan. Misalnya, alat persepsi cerdas dapat digunakan untuk identifikasi ternak, penilaian kondisi tubuh, dan estimasi bobot hidup, yang dapat meningkatkan manajemen dan produktivitas peternakan.

(Dev)-f

MELALUI ONE PRIDE MMA 2024

BEI Yogyakarta Cetak Investor Baru

YOGYA (KR) - Bursa Efek Indonesia (BEI) Yogyakarta kembali menunjukkan komitmennya meningkatkan literasi dan inklusi keuangan khususnya inklusi pasar modal di kalangan masyarakat DIY dalam rangka Bulan Inklusi Keuangan (BIK) 2024.

Bekerja sama dengan CGS International Sekuritas Indonesia, Indopremier Sekuritas, Phillip Sekuritas Indonesia, MNC Sekuritas dan Kiwoom Sekuritas Indonesia, BEI Yogyakarta berupaya menciptakan pertumbuhan investor baru melalui event tahunan One Pride MMA di GOR UNY pada 11 hingga 12 Oktober 2024 lalu.

Kolaborasi ini bertujuan menciptakan pertumbuhan investor baru

dengan bersinergi di berbagai kegiatan edukasi dan hiburan, yang menarik minat dari berbagai komunitas, seperti komunitas olahraga, penggemar e-sports, hingga komunitas sosial. BEI Yogyakarta menargetkan penambahan investor baru dari beberapa rangkaian kegiatan dalam acara ini.

Rangkaian acaranya antara lain Skrining Gratis Kanker Payudara bagi 500 perempuan di DIY dari Siloam Hospital, Yayasan Kanker Indonesia, Yayasan Dayasos Citra Korporat, serta Lions Club Mataram Yogyakarta. Tiket penonton yang diperkirakan mencapai 1.000 orang, E-Sport Competition diharapkan dapat menarik 1.000 investor baru yang merupakan peserta dan penon-

ton acara tersebut. Ketua Panitia One Pride MMA, MT BUT Wahyudi mengatakan, event tahunan ini kali ini berkolaborasi dengan Zona Anak Muda-Jogja Istimewa. Zona Anak Muda ini merupakan multievent yang menggabungkan minat dan bakat anak muda DIY.

"Tak hanya para petarung melainkan minat kewirausahaan, investasi, seni dan musik, berbagai komunitas hobby kita akomodasi melalui kegiatan bazar kewirausahaan, literasi dan inklusi pasar modal bersama BEI, dancer competition, DJ Performance, e-sport competition, komunitas motor, dan lainnya," jelasnya.

(Ira)-f

PANGGUNG

TARIAN, REBANA DAN KESENIAN KALIANGKRIK Semarakkan 'Sumbing Art Collaboration'



KR-M Thoha

Penampilan salah satu tarian.

KESENIAN dan tarian tampil di tengah area lapangan yang ada di wilayah Desa Adipuro Kecamatan Kaliangkrik Kabupaten Magelang, Sabtu (12/10). Acara ini memperoleh perhatian masyarakat yang datang ke lokasi yang berada di ketinggian 1.500-1.600 mdpl dan berjarak sekitar 5-6 Km dari puncak Gunung Sumbing Magelang.

Mereka tampil bergantian dalam rangkaian kegiatan "Expo Sesarengan Ngawasi" dengan tema "Sumbing Art Collaboration" dalam rangka sosialisasi pengawasan partisipatif Pemilihan Tahun 2024 yang diadakan Bawaslu Kabupaten Magelang. Salah satu tarian adalah Tari Mangesti dari Desa Maduretno Kecamatan Kaliangkrik Magelang, dengan pelatih Wahyu Dwi Hidayati.

Ditemui usai penampilan, Wahyu Dwi Hidayati mengatakan, tarian ini menceritakan keberadaan perempuan yang tangguh, yang anggun, berani dan gagah. Walau perempuan, namun tetap dapat menyertakan seperti laki-laki. "Jadi tidak bisa dipandang remeh," kata Wahyu Dwi Hidayati yang masih duduk di bangku kuliah FKIP Universitas Tidar (Untidar).

Seluruh penari berjumlah 11 orang adalah perempuan. Dengan latihan 1-2 kali seminggu, selama sekitar 1 bulan, di Balai Desa

Maduretno.

Sebelumnya juga tampil Tari Soreng, kesenian Gedruk dan jatilan. Tari Soreng menceritakan kisah prajurit yang gagah berani, dan sedang berlatih peperangan. Takim, sang pelatih mengatakan para penari adalah para siswa dan berlatih sekitar 4 hari.

Udara cerah menjadikan penampilan tari dan kesenian warga Kaliangkrik Magelang ini semakin banyak penontonnya. Kesenian lain yang juga tampil adalah Warok dari Desa Ngargosoko, Topeng Ireng dari Desa Ngawonggo, Leak dari Desa Girirejo dan Kubro Siswo dari Desa Bumirejo. Dari Desa Giriwarno menampilkan rebana.

Saat penandatanganan naskah MoU dan Desa Anti Politik Uang (APU), perwakilan masing-masing kesenian dan tari maupun rebana juga mengantar kepala desa berjalan kaki menuju ke panggung tempat dilaksanakannya penandatanganan. Beberapa kepala desa kut berjoget bersama perwakilan. Hadir Ketua Bawaslu Kabupaten Magelang M Habib Saleh dan seluruh anggota Bawaslu Kabupaten Magelang, Panwas Kecamatan Kaliangkrik, Forkompimcam Kaliangkrik anggota Bawaslu Provinsi Jawa Tengah Nur Kholiq SH STH MKn maupun lainnya. (Tha)-f

'SELAMAT JALAN CIK NIO' DI TBY

Ketoprak Garapan Komedi Situasi

PEMENTASAN ketoprak cerita 'Selamat Jalan Cik Nio' naskah karya dan sutradara Susilo Nugroho akan digelar di Concert Hall Taman Budaya Yogyakarta, Senin (14/10) malam mulai pukul 19.00 WIB, gratis terbuka umum. Cerita 'Selamat Jalan Cik Nio' yang diselenggarakan oleh grup kesenian 'Kebo Dungkul' dengan pimpinan produksi Toelis Semero tersebut, dikemas dengan menggunakan konsep ketoprak garapan komedi situasi yang mengembangkan mengacu sesuai dengan alur cerita. Acara ini didukung gabungan sejumlah seniman ketoprak, pelawak dan penari Yogyakarta.

Toelis Semero mengatakan, selain Susilo Nugroho, juga ikut tampil pelawak Marwoto, Wisben Vico 'Vertigo', Ardi Karta, Galuh Setyarini, Anndhi Setiawan. Kemudian sejumlah penari Yogya Bima Arya, Legowo, Fauzy Bento, Oksi Kurniawan, Margantoro, Subekti Wiharta dan pemain lainnya. Penata musik

digarap oleh Syahrul 'Kepek' didukung pemusik Anom, Intania, Aswino, Hafizh dan Yogi. Penata rias Rini Widyastuti, penata kostum Andriyanto 'Cindelaras', penata artistik Eko 'Penyo' dan kru artistik Miyanto, Wahyu 'Lempon', Ade 'Cloering', penata cahaya Setia Merdeka, dan dokumentasi Trisna Bravista.

"Para pemain yang mendukung cerita Selamat Jalan Cik Nio mempunyai semangat latihan yang luar biasa agar bisa tampil maksimal yang memahami karakter peran masing-masing dengan mengembangkan dan menghidupkan yang mengacu sesuai alur dan tuntutan cerita," papar Toelis Semero.

Susilo Nugroho mengungkapkan, cerita 'Selamat Jalan Cik Nio' ini, mengisahkan Tan Peng Nio, sosok gadis asli China yang mempunyai semangat berjuang pada masa penjajahan VOC berkuasa. Ketika VOC mengalami kesulitan keuangan, cara mudah untuk mengisi kas VOC



KR-Istimewa

Wisben, Susilo Nugroho dan Vico Vertigo.

adalah memeras etnis Tionghoa di Batavia. Mereka menjadi resah. Anehnya, VOC justru mengambil jalan kekerasan. Mereka dibantai. Di saat itu, muncul sosok gadis sebagai laki laki, ikut tampil menjadi pendekar perang. Bahkan Tan Peng Nio, beberapa kali mampu memperdaya prajurit VOC.

Namun kehebatan Tan Peng Nio, tidak sebanding dengan prajurit VOC yang jumlahnya

sangat banyak. Kemudian laskar Tionghoa pun keluar dari Batavia. Sedangkan, etnis lain juga ketakutan melihat kekejaman prajurit VOC.

Mereka juga pergi, seperti yang dilakukan Wage dan Kliwon, kakak-adik bakul sayuran. Kemudian laskar Tionghoa bergerak ke Timur dan bersatu dengan prajurit Mataram. Gabungan Jawa-Cina ini sementara unggul.

(Cii)-f

Kiber Bergoyang, Konsisten pada Gerakan Sosial

HARI ulang tahun ke-6 perkumpulan Kricak Bersatu (Kiber) makin spesial dengan suguhan pentas musik dangdut di Lapangan RT 37 Kricak Kidul, Minggu (13/10). Tiga biduan tenar Yogyakarta, Meike Yolanda, Nuri Yolanda dan Xena Xenita mampu menghibur tidak kurang 3.000 massa yang turut memadati lokasi acara karena dirangkul dengan kegiatan jalan sehat dan senam massal tersebut.

"Kegiatan ini kami usung dengan tema 'Berbagi'. Karena kami juga lakukan donasi kepada anak yatim piatu," jelas Ketua Panitia Kegiatan, Bayu Ramadhan di sela kegiatan. Sementara Ketua Kiber



KR-Istimewa

Punggawa Kiber bersama pengisi acara HUT ke-6 Kricak Bersatu.

Tathit Asyadi menambahkan, memasuki usia ke-6, Kiber masih konsisten dengan kegiatan berbagi. Psenalnya, lanjut Thatit, sebagai organisasi kemasyarakatan Kiber tidak lepas dengan kegiatan sosial

dalam setiap aktivitasnya. "Kami juga sering mengadakan bakti sosial dan sebagainya. Memang berdirinya Kiber ini sebagai wadah sosial untuk saling berbagi kepada sesama yang membutuhkan," lanjut-

nya. Sedang penampilan trio biduan Yogyakarta dalam kesempatan tersebut mampu memukau penonton. Menghadirkan tembang-tembang dangdut yang sedang hits, dipadu lagu-lagu Pop Jawa 'Ambyar', Meike, Nuri dan Xena tampil maksimal. Suasana panas yang cukup menyengat Yogyakarta seakan tidak dirasakan pasukan joget.

Mereka larut dan asyik bergoyang dalam aroma tembang goyang. Diharapkan, sajian dari Kiber ini mampu makin menguatkan rasa persaudaraan di antara anggota Kiber sekaligus memantabkan semangat mereka dalam aktivitas di dunia sosial. (Feb)-f